

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan masalah diatas, maka dapat disimpulkan mengenai proses pengambilan keputusan pada Hafidzah Al-Qur'an. Pengambilan keputusan merupakan sebuah tindakan sebagai hasil dari menganalisa dan mengevaluasi dari berbagai pilihan. Pilihan yang dihasilkan yaitu keputusan untuk menunda pernikahan. Pernikahan yang sudah seharusnya dijalani oleh wanita dewasa, ternyata harus ditunda karena beberapa faktor.

Adanya keputusan menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang sehingga mampu mengambil keputusan untuk menunda pernikahan. Subjek SU, NS dan ST merupakan subjek yang peneliti pilih karena telah memenuhi beberapa kriteria peneliti. Peneliti memiliki tantangan besar sebelum melakukan proses penelitian, karena penelitian ini tidak dapat dilakukan hanya dengan pertemuan singkat saja.

Proses pengambilan keputusan yang dialami subjek SU, NS dan ST berbeda satu sama lain. Peneliti menggunakan standart khusus yang disebut sebagai tahapan dalam pengambilan keputusan. Terdapat enam tahapan, yang tidak semuanya dilalui oleh subjek. Akan tetapi, enam tahapan

apabila kesemuanya dilalui oleh subjek akan menghasilkan keputusan yang tepat. Keputusan yang tersebut memiliki arti bahwa keputusan tersebut nantinya memunculkan berbagai rencana bagaimana subjek selanjutnya melangkah. Seperti apa yang dialami subjek SU, terlihat memiliki rencana yang matang pada kehidupannya kedepan.

Bedanya dengan subjek yang tidak melewati tahapan dalam proses pengambilan keputusan, subjek belum memiliki rencana kedepan yang belum matang. Hal itu dialami oleh subjek NS dan ST, sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan terlihat rencana yang masih terdapat keragu-raguan. Tahapan-tahapan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi subjek dalam mengambil keputusan.

B. Saran

Setelah berbagai proses penelitian dilakukan, peneliti menuliskan beberapa saran diantaranya bagi subjek penelitian. Khususnya untuk subjek penelitian, untuk lebih teliti dan cermat sebelum mengambil keputusan. Jika beberapa pertimbangan telah dilakukan, maka langkah selanjutnya bagi subjek akan mudah dilakukan. Budaya yang saat ini mulai diterapkan yaitu sikap individualis dari lingkungan masyarakat. Peneliti menyarankan kepada subjek penelitian agar tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif yang nantinya menjadi diri yang apatis terhadap lingkungan dan orang-orang sekitar.

Bagi pengurus pondok pesantren, terutama pihak Pak Yai untuk lebih melibatkan santri dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Selain mematangkan sikap dan jiwa kepemimpinan, cara tersebut juga menjadi pembelajaran untuk lebih berhati-hati. Menghindari sikap ceroboh dan menyesali apa yang telah dilakukannya.

Sedangkan bagi penelitian selanjutnya bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya. Kajian penelitian yang bertemakan serupa dengan mencoba mengambil fokus yang berbeda-beda akan semakin menambah wawasan dan pengetahuan. Sehingga bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dan menemukan hasil yang lebih baik.